

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi memiliki peran besar dalam menjaga stabilitas ekonomi masyarakat sehingga dapat disebut sebagai Soko Guru perekonomian di Indonesia. Eksistensi koperasi terbukti dapat menjaga roda ekonomi masyarakat misalnya saat krisis Moneter. Koperasi merupakan badan usaha yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan atas asas kekeluargaan yang cukup membantu perekonomian masyarakat. Koperasi berperan aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi, berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Koperasi memiliki peran sebagai pengolah keuangan, pengelolaan keuangan koperasi dapat dilihat dari laporan keuangan yang dihasilkan. Laporan keuangan (*Financial Statement*) merupakan hasil akhir dari serangkaian proses pencatatan serta pengikhtisaran data transaksi bisnis selama satu periode, periode pencatatan laporan keuangan koperasi ditentukan oleh koperasi masing-masing.

Kinerja keuangan koperasi dapat dilihat dari kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi manajemen koperasi dalam menjalankan fungsi mengelola asset atau sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien selama periode tertentu. Kinerja keuangan digunakan koperasi untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilannya berdasarkan aktivitas keuangan. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan koperasi pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal likuiditas dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239), salah satu alat untuk menilai kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas keputusan yang telah diambil oleh koperasi dalam menjalankan usahanya. Secara umum analisis rasio keuangan koperasi yang dipakai ada empat jenis yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas (*Liquidity Ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi konerja dan aset yang dimiliki. Rasio likuiditas terdiri dari *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*. Rasio likuiditas yang tinggi menandakan kinerja keuangan koperasi sudah baik. Semakin tinggi kemampuan koperasi untuk memenuhi kemampuannya maka koperasi semakin likuid, namun jika terlalu tinggi rasio ini justru memiliki kinerja

kurang baik, karena terjadi penumpukan asset jangka pendek yang dapat mengganggu perputaran modal kerja.

Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas koperasi dalam menggunakan asset yang dimiliki, secara efisien baik asset jangka pendek, dan juga jangka panjang untuk memperoleh kas dan pendapatan. Rasio aktivitas terdiri dari *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover* dan *Receivable Turnover*, semakin tinggi rasio aktivitas maka semakin baik pula bagi koperasi, semakin tinggi nilai rasio ini maka kinerja keuangan koperasi semakin baik, karena koperasi mampu mengefisiensikan pengelolaan asset nya.

Rasio Solvabilitas (*Solvability Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengelolaan sumber dana dan kemampuan koperasi dalam memenuhi seluruh liabilitas yang dimiliki, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan jaminan kekayaan yang dimiliki. Rasio solvabilitas terdiri dari *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Time Interest Earned*. Jika rasio solvabilitas tinggi berarti asset koperasi lebih besar dengan kinerja keuangan koperasi semakin baik, karena koperasi mampu melunasi seluruh liabilitasnya.

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan koperasi menghasilkan keuntungan (laba) dari aktivitas operasionalnya. Rasio profitabilitas terdiri dari *Return on Asset*, dan *Return on Equity*. Rasio profitabilitas menjadi dasar bagi investor untuk berinvestasi pada koperasi terutama untuk mengetahui laba yang diperoleh dari

investasinya. Idealnya semakin tinggi nilai rasio maka semakin baik juga kondisi koperasi.

CU Betang Asi merupakan koperasi simpan pinjam yang berlokasi di Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Koperasi ini masih belum memahami pentingnya analisis rasio keuangan sehingga tidak bisa mengetahui kinerja keuangannya dengan pasti. Selama ini anggota koperasi hanya mengandalkan kepercayaan pada koperasi CU Betang Asi untuk menjadi anggotanya. Berdasarkan hal tersebut maka pengukuran dan analisis kinerja koperasi sangatlah penting, agar dapat mengetahui kinerja dan proses yang terjadi di dalam aktivitas koperasi sudah berjalan efektif dan efisien, sehingga mampu menepatkan koperasi sebagai lembaga keuangan yang tidak hanya mampu berperan penting dalam peningkatan taraf ekonomi dan *skill* anggotanya, namun juga dapat menunjukkan kualitas koperasi sehingga membuat koperasi memiliki baik dalam pandangan sosial. Berdasarkan permasalahan dilatar belakang peneliti memfokuskan penelitian mengenai “**Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Pada CU Betang Asi Palangka Raya Periode 2017-2021)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah adalah bagaimana menganalisis kinerja keuangan pada CU Betang Asi Palangka Raya?.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada CU Betang Asi Palangka Raya periode 2017-2021.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Penelitian ini sangat berguna bagi penulis untuk mengetahui gambaran lebih jelas antara teori dan praktek di lapangan khususnya dalam menganalisis rasio keuangan, serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan materi yang diperoleh selama perkuliahan.

b. Bagi Universitas Katolik Widya Karya Malang

Hasil penelitian ini dapat memperkaya referensi, masukan bagi penelitian selanjutnya, dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu dan menjadi bahan bacaan yang berkaitan dengan permasalahan analisis rasio keuangan.

c. Bagi Koperasi CU Betang Asi Palangka Raya

Analisis tersebut dapat dijadikan sebagai bentuk evaluasi CU Betang Asi Palangka Raya.

d. Observasi berikutnya

Analisis tersebut mampu memberikan informasi mengenai analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan suatu koperasi, serta berkontribusi dan memberi masukan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, memperkaya referensi untuk penelitian.

